

Education on The Role of Financial Literacy and Development at PT. Pawnshop

Herlin Munthe¹, Bayu Wulandari^{2*}, Namira Ufrida Rahmi³, Thomas Firdaus Hutahaean⁴, Maya Sabirina Panggabean⁵, Dianty Putri Purba⁶, Jessi Charina Sembiring⁷, Ribka Sari Butar-Butar⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Prima Indonesia
Email : bayuwulandari@unprimdn.ac.id



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3450>

Abstract: *Financial literacy is a long-term investment that is really needed and beneficial to society in managing and maintaining finances so that they can be maintained and can be needed at any time when there is an urgent need. The aim of this community service is to know that the role of literacy in financial development is very necessary. Apart from that, it is also a form of the tri dharma of higher education. This activity was carried out at the PT Pegadaian Gajah Mada Office Address: Jl. Gajah Mada, Sei Sikambing D, Kec. Medan Petisah, Medan City, North Sumatra 20114. Implementation time 27 October 2023. Service activities carried out using lecture and discussion methods. Financial literacy can also support financial wealth in economic growth. By understanding financial literacy, a person can determine investment products according to their abilities and long-term needs.*

Keyword : *Financial Literacy and Development*

Pendahuluan

Literasi keuangan adalah sebuah investasi jangka panjang yang sangat dibutuhkan dan bermanfaat pada masyarakat dalam mengelola dan menjaga keuangan agar dapat terjaga dan dapat dibutuhkan setiap saat yang memiliki kebutuhan yang mendesak. Didalam menjalani rutinitas sehari-hari seseorang dituntut membuat sebuah keputusan yang harus diambil, dan merupakan sebuah keputusan yang tidak terlepas dari keuangan. Oleh sebab itu dengan pengetahuan yang dimiliki mengenai literasi dalam perkembangan keuangan sangat dibutuhkan untuk membuat sebuah keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan.

Dengan memahami literasi keuangan dapat mendukung pertumbuhan secara finansial.. seperti contoh dapat memulai dengan perencanaan sebuah investasi jangka panjang dengan tujuan yang akan dicapai dapat digunakan pada saat kebutuhan terdesak dan mampu memperbaiki perekonomian.

Definisi literasi keuangan adalah sebuah aktivitas dan proses agar dapat menambah pengetahuan, mengoptimalkan keterampilan dan memberikan keyakinan kepada masyarakat dalam hal keuangan sehingga masyarakat dapat mengetahui pengelolaan uang dalam jangka panjang. Literasi keuangan juga bisa membantu masyarakat dalam mengelola keuangan secara produktif, dibandingkan pada dana-dana yang dikeluarkan untuk konsumtif. Masyarakat juga bisa mengatur kebutuhan dan juga

bisa meminimalkan keinginan yang akan dikeluarkan.

Literasi keuangan juga sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup dalam kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat dengan meningkatnya jumlah produk pengguna mengenai layanan jasa meingkat dengan permintaan dan penawaran secara terus menerus (Saputra et al., 2021).

Menurut Vieira (2012) literasi keuangan adalah kemampuan pengetahuan dalam mengetahui keuangan yang bisa berupa keterampilan dalam pengelolaan uang. Dalam hal tersebut individu dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan. Literasi keuangan dapat juga diartikan sebagai keputusan seseorang dalam membelanjakan, memenajemen keuangan, menabung juga dapat memilih produk keuangan yang tepat.

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa literasi keuangan sebuah keputusan yang sangat tepat dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dalam pengelolaan uang.

Pegadaian merupakan sebuah lembaga resmi yang diakui oleh pemerintah dan mempunyai izin dalam melaksanakan pengelolaan keuangan yang kegiatannya adalah berupa pembiayaan kredit yang salah satunya simpan pinjam. Pegadaian juga memberikan pinjaman baik baik pengajuan dana yang relative kecil maupun dana yang relative besar. Pegadaian juga bisa juga mengajukan gadai barang. Dan barang tersebut dilihat dari nilai taksir harga. Pegadaian juga dapat menjamin barang barang berharga agar bisa di ambil kembali dengan jaminan yang ditebus oleh pemilik barang sesuai dengan surat perjanjian kedua belah pihak.

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengetahui bahwa peranan literasi dalam perkembangan keuangan sangat diperlukan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen universitas prima Indonesia dilaksanakan di Kantor PT Pegadaian yang beralamat di Jalan Gajah Mada Sei Kambing, Kecamatan Medan Petisah Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 20114. Waktu pelaksanaan 27 Oktober 2023. Kegiatan pengabdian yang dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Hasil dan Pembahasan

Dalam tahap pengabdian kepada masyarakat ini team dosen Universitas Prima Indonesia Fakultas Ekonomi menyampaikan materi pengabdian kepada masyarakat berupa penjelasan materi mengenai literasi keuangan berupa diskusi dan Tanya jawab. Materi yang disampaikan dalam pengabdian

kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

Literasi dan Perkembangan Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki individu. Mempunyai keyakinan dan keterampilan dalam berperilaku serta dapat mengambil keputusan pengelolaan untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat. Literasi keuangan juga dapat mendukung kekayaan financial dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan memahami literasi keuangan maka seseorang dapat menentukan produk investasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhn untuk jangka panjang.

Menurut hasil survey yang sudah didata pada tahun 2016 otoritas jasa keuangan menunjukkan bahwa tingkat literasi diindonesia menunjukkan 29,7% dimana angka tersebut dibawah Negara Negara ASEAN. Yang dimana dapat diketahui tingkat literasi seperti Malaysia 66%, Singapura 98%, Filipina 27%, Thailand 73%.

Memahami definisi literasi keuangan seseorang memiliki pengetahuan mengenai konsep keuangan yang dikelola dengan baik, sehingga bisa mengatur keuangan secara individu. Memahami literasi keuangan juga dapat diterapkan dalam pengelolaa keuangan yang baik (Wulandari, 2023).



Gambar 1. Pemaparan Literasi Keuangan

Didalam kehidupan sehari hari pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan dalam masyarakat. Menurut Rizkiana, dkk (2017) pengertian literasi keuangan adalah proses menganalisis, membaca berkomunikasi dan mengelola keuangan pribadi dalam memperbaiki kesejahteraan ekonomi yang mencakup kemampuan dalam mendiskusikan masalah keuangan dimasa depan atau jangka panjang.

Menurut otoritas jasa keuangan (2014) sebuah proses rangkaian aktivitas aktivitas dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan keyakinan masyarakat secara luas untuk mengelola keuangan dengan baik merupakan definisi literasi keuangan.

Literasi keuangan dapat mengukur sejauh mana seorang individu bisa megelola keuangannya

sendiri dan dapat diterapkan sehari hari. Ulfatun (2016). Sementara menurut Lusardi (2017) menjelaskan literasi keuangan merupakan sebagai pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan dan kemampuan dalam mengeluarkan uang dalam kebutuhannya sehari hari.

Keuntungan dalam mempelajari dan memahami literasi keuangan dan konsep dari literasi itu sendiri sangat bermanfaat, secara garis besar dapat sebuah pengetahuan baru yang selama ini mungkin belum diterapkan di kehidupan sehari hari.

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan pada masing masing individu antara lain : pendidikan, agen sosialisasi keuangan, sikap dalam mengelola uang.



Gambar 2. Sosialisasi Literasi Keuangan



Gambar 3. Sosialisasi Literasi Keuangan



Gambar 4. Kegiatan PKM bersama Mahasiswa

Kesimpulan

Literasi keuangan adalah proses menganalisis, membaca berkomunikasi dan mengelola keuangan pribadi dalam memperbaiki kesejahteraan ekonomi yang mencakup kemampuan dalam mendiskusikan masalah keuangan dimasa depan atau jangka panjang. Sebuah proses rangkaian aktivitas dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan keyakinan masyarakat Literasi keuangan juga dapat mendukung kekayaan financial dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan memahami literasi keuangan maka seseorang dapat menentukan produk investasi yang dengan kebutuhan dan kemampuan untuk jangka panjang. Literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan sehari hari.

Daftar Referensi

Chinen K (2012) *Effect of attitude and background on personal financial ability a student survey in the united states internasional journal of management*

<https://www.proquest.com/openview/0f41ab41f6cb40a7e0322c7d0c737317>

Lusardi (2007) *baby boomer retirement security : the roles of planning, financial literacy, and housing wealth . journal of monetary economics* <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001>

Otoritas jasa keuangan (2014) *strategi nasional literasi keuangan*, Jakarta : direktorat literasi dan edukasi

Rizkiana (2017) *analisis tingkat financial literacy anda financial behavior mahasiswa S-1 fakultas ekonomi*

- universitas islam Indonesia.. <https://doi.org/e-ISSN:2503-2968>
- saputra (2021) pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah metro)
- Saputra, R.F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (Studi empiris mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196–203
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Jurnal Pelita*, 11(2), 1–13
- Vieira, E. F. S. (2012). What Do We Know About Financial Literacy A Literature Review. *Marmara Journal of European Studies*, 20 (2), 23 – 28.
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true> &site=eds - live&db=a9h&AN=91793430
- Wulandari Bayu, Et All. (2023). Financial Literacy for Youth at Vocational School of Accounting Department of PAB 8 Sampali Percut Sei Tuan District, Serdang Regency, North Sumatera.
<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/gandrung/article/view/2422/1564>